

## LITERATUR REVIEW : EFEKTIFITAS MEDIA PERAGA PADA PENYANDANG DISABILITAS

### LITERATURE REVIEW: THE EFFECTIVENESS OF DISPLAY MEDIA FOR PERSONS WITH DISABILITIES

Bunga Nurwati<sup>1\*</sup>, Isnawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Jln. Haji Mistarcokrokusumo. Banjarbaru Kalimantan Selatan. Indonesia

\*Email: aisyahhumairo79@gmail.com

#### ABSTRACT

People often refer to people with disabilities as people with disabilities and people who cannot be productive or even achieve anything in their lives. People also often assume that people with disabilities cannot carry out their duties and responsibilities properly, so their rights are often neglected. People with disabilities known to the public are usually people with physical disabilities, such as unable to walk, unable to speak, unable to see etc. It was found that people who have difficulty interacting and participating in society reasonably and sustainably can also be classified as people with disabilities. Purpose: to determine the effectiveness of the display media on people with disabilities. Method: This research is qualitative with descriptive analysis that tries to get an explanation of the effectiveness of the display media on people with disabilities. Results: Results from journal reviews and articles show that some of the demonstration media are effective for people with disabilities depending on the obstacles that occur during the study. Based on the results of journal reviews and research articles reviewed, it can be concluded that some demonstration media are effective for people with disabilities.

**Keywords :** People with disabilities; display media

#### ABSTRAK

Masyarakat sering menyebut penyandang disabilitas sebagai penyandang cacat dan orang yang tidak bisa produktif atau bahkan mencapai apapun dalam hidupnya. Masyarakat juga sering beranggapan bahwa penyandang disabilitas tidak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga hak-haknya sering terabaikan. Penyandang disabilitas yang dikenal masyarakat biasanya adalah penyandang disabilitas fisik, seperti tidak dapat berjalan, tidak dapat berbicara, tidak dapat melihat dll. Ditemukan bahwa orang yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan berpartisipasi dalam masyarakat secara wajar dan berkelanjutan juga dapat digolongkan sebagai penyandang disabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari media peraga pada penyandang disabilitas. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan analisis secara deskriptif yang mencoba ingin mendapatkan penjelasan tentang efektivitas dari media peraga pada penyandang disabilitas. dari review jurnal dan artikel menunjukkan bahwa beberapa dari media peraga efektif untuk penyandang disabilitas tergantung dari hambatan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil review jurnal dan artikel penelitian yang ditelaah dapat diambil kesimpulan bahwa beberapa media peraga efektif untuk penyandang disabilitas.

**Kata kunci :** Penyandang disabilitas; media peraga

#### PENDAHULUAN

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang sempurna, mungkin ciptaan Tuhan ada yang cacat bahkan ada yang normal, terkadang yang tidak normal menjadi sorotan publik karena orang yang tidak normal memiliki stigma yang buruk, sehingga merusak martabat manusia dan nilai orang yang

tidak normal. Kekurangan yang dimiliki seseorang yang dianggap cacat, yang tidak normal di masyarakat. Seperti dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata cacat itu sendiri adalah cacat yang mengakibatkan mutu atau nilai yang jelek hampir sempurna. Penyandang disabilitas memiliki posisi yang sangat lemah dan inferior, yaitu posisi

penyandang disabilitas selalu menghalangi mereka untuk berpartisipasi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan lingkungan sosial. Keterbatasan fisik, mental, intelektual dan sensorik menjadi kendala utama yang mereka alami (3). Di Indonesia, jumlah penyandang disabilitas terus meningkat setiap tahunnya. Jumlahnya mencapai 6,7 juta orang atau 3,11% berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2013. Berdasarkan laporan disabilitas global yang disajikan di situs WHO dan Bank Dunia, menunjukkan bahwa jumlah penyandang disabilitas di dunia adalah satu miliar atau 15% dari total populasi dunia. Jumlah ini sungguh luar biasa jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya (5).

Anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus adalah istilah untuk anak yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, maka pelayanan dan perlakuan khusus harus diberikan dalam bentuk pendidikan khusus. Sedangkan pendidikan luar biasa diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus, kelainan fisik, kelainan emosi, kelainan mental, kelainan sosial dan/atau memiliki kecerdasan dan bakat di atas penduduk pada umumnya (7). Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap orang untuk menjalani kehidupan yang lebih bermartabat. Karena negara memilikinya komitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada setiap anak warga negara tanpa terkecuali. Termasuk perbedaan kemampuan jika lembaga pendidikan khusus disesuaikan dengan derajat dan jenis kecacatannya. Selain itu, warga negara penyandang disabilitas fisik, mental, intelektual, intelektual, dan sosial berhak mendapatkan pendidikan khusus (6). Pemerintah juga mengatur pendidikan nasional bagi penyandang cacat disabilitas dalam Pendidikan Khusus. bahwa pendidikan luar biasa (*special education*) adalah pendidikan bagi peserta didik yang kesulitan mengikuti pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental atau sosial. Anak penyandang disabilitas sangat penting dalam ketentuan ini karena memberikan dasar yang kuat untuk mewajibkan anak penyandang disabilitas mendapatkan kesempatan pendidikan dan pelatihan yang sama dengan anak normal lainnya (6). Dari uraian di atas diperlukan kajian lebih lanjut mengenai efektifitas alat peraga untuk penyandang disabilitas, sehingga dapat ditemukan alat peraga yang efektif untuk pendandang disabilitas.

## BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti menemukan, menggambarkan dan menjelaskan ciri-ciri atau karakteristik pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif (6). Data yang diperlukan untuk penelitian meliputi data sekunder berupa dokumen dikumpulkan dari sejumlah dokumen yang relevan. Data sekunder lainnya berasal dari lembaga penelitian, surat kabar, situs web, hasil survei, statistik, tabel, bagan dan arsip lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Itu berarti penelitian ini bekerja dengan data, mengatur data, memilahnya lalu dipecah menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang sedang dipelajari dan putuskan apa yang bisa dibagikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian Rosalina dkk, disimpulkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan Braille efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut penyandang tunanetra. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu penyuluhan, disamping sasarannya itu sendiri, juga materi atau pesannya dan metode, penyuluh yang melakukannya, dan alat-alat bantu atau alat peraga yang digunakan. Agar dicapai hasil yang optimal, maka faktor-faktor tersebut harus bekerja sama secara harmonis. Hal ini berarti bahwa materi harus disesuaikan dengan sasaran, dengan demikian juga alat peraga yang disesuaikan untuk sasaran kelompok (10). Dari hasil penelitian Puspita bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis android efektif digunakan terhadap aspek kognitif siswa tunarungu di SDLB N Pangkalpinang dengan nilai perbedaan rata-rata pada pretest sebesar 31.25, sedangkan nilai ratarata pada posttest sebesar 46.25. Hal ini berarti nilai rata-rata pada posttest lebih tinggi daripada pretest. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan rata-rata pada posttest dan pretest. Adapun perbedaan/selisih yang didapatkan yaitu sebesar 15. Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran berbasis android efektif digunakan terhadap aspek kognitif siswa tunarungu. Namun,

nilai yang diperoleh belum mencapai nilai KKM untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam (8).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan dkk, menunjukkan bahwa pembelajaran daring bagi siswa disabilitas di YPAC DKI Jakarta belum dapat dilaksanakan secara optimal, berbagai hambatan dalam proses pembelajaran menjadi factor ketidak tercapaian pembelajaran seperti, sarana prasarana minimal yang digunakan pada saat proses pembelajaran seperti menggunakan handphone dengan spesifikasi frame yang lebih kecil dibandingkan PC atau laptop. Selain itu, siswa disabilitas memiliki kekhususan dalam hal Tindakan, sehingga perlu sentuhan secara langsung untuk ketercapaian gerak motorik siswa. Dukungan dari semua unsur, baik pihak sekolah dengan para tenaga pengajarnya, maupun keluarga siswa, khususnya orang tua sebagai pendamping siswa selama proses pembelajaran dilakukan secara daring (6). Menurut hasil penelitian dari Damafitra, menunjukkan bahwa metode penyuluhan video dan bahasa isyarat lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu (4).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk, menyatakan bahwa diperoleh hasil kesimpulan alat peraga *fun fraction set* berpotensi untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan bagi siswa tunagrahita, dan dapat dilakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif penggunaan alat peraga *fun fraction set* untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan bagi siswa tunagrahita (9).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agna, menunjukkan bahwa Aplikasi *Euclidean voice* dapat bekerja optimal dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran siswa tunanetra untuk mempelajari matematika lanjut, dalam hal ini *Geometri Euclid*. Kesimpulan tersebut didapatkan berdasarkan asosiasi fasilitas pada aplikasi dengan beberapa referensi yang relevan. Referensi tersebut telah teruji untuk mengefektifkan proses pembelajaran pada siswa tunanetra serta mampu meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa tunanetra dalam pelajaran matematika (1). Menurut penelitian Adi, bahwa Metode penyuluhan menggunakan dental *pop-up book* berbasis bahasa isyarat efektif dan terdapat hubungan pemberian dental *pop-up book* terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut penyandang tunaurngu di SDLB Negeri 1 Patrang dan SDLB B Bintoro Kabupaten Jember (2).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil review dari 8 artikel tentang efektivitas beberapa alat peraga untuk penyandang disabilitas, dapat disimpulkan bahwa :

1. penggunaan multimedia interaktif untuk peningkatan taraf kemampuan menghitung keliling serta luas bidang datar bagi siswa tunadaksa.
2. penyuluhan dengan menggunakan Braille efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut penyandang tunanetra.
3. penggunaan media pembelajaran berbasis android efektif digunakan terhadap aspek kognitif siswa tunarungu di SDLB N Pangkalpinang.
4. pembelajaran daring bagi siswa disabilitas di YPAC DKI Jakarta belum dapat dilaksanakan secara optimal, berbagai hambatan dalam proses pembelajaran menjadi factor ketidak tercapaian pembelajaran.
5. metode penyuluhan video dan bahasa isyarat lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu.
6. alat peraga *fun fraction set* berpotensi untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan bagi siswa tunagrahita.
7. Aplikasi *Euclidean voice* dapat bekerja optimal dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran siswa tunanetra untuk mempelajari matematika lanjut.
8. penyuluhan menggunakan dental *pop-up book* berbasis bahasa isyarat efektif dan terdapat hubungan pemberian dental *pop-up book* terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut penyandang tunaurngu di SDLB Negeri 1 Patrang dan SDLB B Bintoro Kabupaten Jember.

Saran : Agar menggunakan media peraga yang efektif untuk penyandang disabilitas. Selain itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang media peraga lainnya yang efektif untuk penyandang disabilitas yang lebih bervariasi sehingga dapat diketahui media peraga yang lebih efektif bagi para penyandang disabilitas.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan literature review ini dengan baik, walaupun masih banyak kekurangan. Terima kasih kepada para peneliti sebelumnya untuk penyusunan bahan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Agna Livia Putri, 2020, Euclidean Voice: Aplikasi Pembelajaran Geometri Euclid Berbasis Android Untuk Penyandang Tunanetra, *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (Ji-Mr)* Vol. 1, No. 2
2. Adi Firman Pratama, 2020, Efektivitas Dental Pop-Up Book Berbasis Bahasa Isyarat Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Penyandang Tunarungu di SDLB N 1 Patrang dan SDLB B Bintoro Kabupaten Jember, *Digital Repository Unversitas Jember*
3. Alsih Ebenhaezer Taruk Allo, 2022, Penyandang Disabilitas Di Indonesia, *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol 9 No 2
4. Damafitra Lita, 2015, Efektivitas Video dan Bahasa Isyarat Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Penderita Tunarungu, *Digital Repository Unversitas Jember*
5. Hidayatullah A. Nururrochman dan Pranowo, 2018, Membuka Ruang Asa dan Kesejahteraan Bagi Penyandang Disabilitas, *Jurnal PKS* Vol 17 No 2
6. Irawan B, Nida Handayani, Pratiwi Kartika Sari, Wulandary, Anisa Dwi Pratiwi, 2022, Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Siswa Disabilitas Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (Ypac) Jakarta, *Holistika : Jurnal Ilmiah PGSD*
7. Nurhastuti dan Yolanda Faira, 2022, Efektifitas Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Peningkatkan Pembelajaran Bangun Datar Bagi Siswa Tunadaksa, *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus* Volume 10 Nomor 2
8. Puspita Eka Putri, 2021, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Aspek Kognitif Siswa Tunarungu di SDLB N Pangkalpinang (Studi Kasus Pembelajaran Shalat Kelas 3), *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* Volume 7, Jurnal Nomor 1
9. Rahmawati Elin, Andika Nur Feriantob, Rithia Damarratihc, Sugimand, 2021, Potensi Alat Peraga Fun Fraction Set dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Bagi Siswa Tunagrahita, *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*.
10. Rosalina Yunisa, Yayah Sopianah, Rieza Zulfahmi Taftazani, 2019, Pengaruh Penyuluhan tentang Cara Menyikat Gigi menggunakan Braille terhadap Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penyandang Tunanetra di SLB Kota Tasikmalaya, *ARSA (Actual Research Science Academic)* Vol. 4 No. 3